

Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari Di Kabupaten Agam

Sri Mulyani , Nidia Wulansari

Universitas Negeri Padang

Email: imulyani177@email.com nidia.wulansari@fpp.unp.ac.id

Abstract. *This research was motivated by complaints from visitors on social media about the attractions of the Kincia Cucu Antan Kari tourist attraction in Agam Regency. This research aims to determine visitors' perceptions of the Kincia Cucu Antan Kari tourist attraction in Agam Regency as seen from 3 indicators, namely: Cognitive, affective and conative. The population of this study was 461 visitors who were visiting and who had visited the Kincia Cucu Antan Kari tourist attraction, from this total population there were 215 respondents. The data collection technique uses a questionnaire (questionnaire) with a Likert scale which has been tested for validity and reliability. The method used in this research is quantitative descriptive. Testing the analysis using data tabulation and measuring the level of respondent achievement (TCR) with the help of SPSS version 23.00. Based on the research results, it was found that visitors' perceptions of the Kincia Cucu Antan Kari tourist attraction in Agam Regency were categorized as quite good. Meanwhile, looking at each of the indicators, cognitive is in the quite good category, affective is in the quite good category and conative is in the quite good category. So it can be concluded that the overall perception of attractiveness at the Kincia Cucu Antan Kari tourist attraction in Agam Regency is quite good so it needs to be optimized further.*

Keywords: Perception, Visitors, Tourist Attraction.

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya keluhan pengunjung di media sosial tentang daya tarik di objek wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam yang dilihat dari 3 indikator yaitu: Kognitif, afektif dan konatif. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang sedang berkunjung dan yang pernah berkunjung ke objek wisata Kincia Cucu Antan Kari sebanyak 461, dari jumlah populasi tersebut didapatkan 215 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pengujian analisis menggunakan tabulasi data dan mengukur tingkat capaian responden (TCR) dengan bantuan SPSS versi 23.00. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam dikategorikan cukup baik. Sedangkan dilihat masing-masing dari indikatornya yaitu kognitif berada pada kategori cukup baik, afektif berada pada kategori cukup baik dan konatif berada pada kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi daya tarik di objek wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam secara keseluruhan tergolong cukup baik sehingga perlu dioptimalkan lagi.

Kata kunci: Persepsi, Pengunjung, Daya Tarik wisata.

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki kekayaan alam yang indah dan keberagaman budaya yang menjadikan peningkatan sektor pariwisata menjadi penting. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 mengartikan bahwa pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kegiatan pariwisata dapat dilakukan di berbagai tempat salah satunya di daya tarik wisata.

Menurut Undang-undang Pariwisata Republik Indonesia No.10 tahun 2009, Daya tarik wisata dijelaskan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan

nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Perkembangan dan popularitas suatu objek wisata sebagai tujuan wisata bagi pengunjung sangat tergantung pada persepsi atau penilaian yang diberikan oleh pengunjung terhadap objek wisata tersebut. Menurut Cooper (Setiawan, 2017) menyatakan bahwa, terdapat 4 indikator yang harus dimiliki oleh sebuah sumber daya tarik wisata yaitu: (1) Atraksi (*Attractions*), (2) Aksesibilitas (*Accessibilities*), (3) Amenities (*Amenities*), (4) Organisasi (*Ancillary Service*).

Menurut Kotler (2016:75) persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai objek wisata alam yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung salah satunya di Kabupaten Agam. Menurut Bimo Walgito (Fentri, 2017) adapun indikator persepsi yaitu persepsi kognitif (Pengetahuan), persepsi afektif (Perasaan), dan persepsi konatif (Sikap).

Kabupaten Agam memiliki bermacam daya tarik wisata antara lain objek wisata, cagar budaya, wisata sejarah maupun wisata buatan. Salah satu wisata yang memiliki daya tarik wisata yang dapat diperhatikan yaitu Kincia Cucu Antan Kari. Kincia Cucu Antan Kari berlokasi di Jl. Bungo, Salo, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Wisata Kincia Cucu Antan Kari merupakan tempat pemandian dan taman bermain yang bernuansa alam, serta dikelilingi oleh hamparan sawah yang indah. Fasilitas yang disediakan Kincia Cucu Antan Kari berupa kincir air, rumah pohon jerami, ayunan, kolam ikan, dan gazebo.

Tabel 1. Data Kunjungan Kincia Cucu Antan Kari

No	Bulan	Kunjungan
1	Mei	1273
2	Juni	716
3	Juli	737
4	Agustus	129
5	September	189
6	Oktober	302
7	November	135
8	Desember	822
9	Januari	348
10	Februari	122
11	Maret	278

12	April	496
Jumlah		5.529

Sumber: Pengelola Kincia Cucu Antan Kari (2023)

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan karena objek wisata kincia Cucu Antan Kari ini tergolong masih baru. maka penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi Pengunjung tentang daya tarik wisata di Kincia Cucu Antan Kari.

Untuk menindaklanjuti persepsi pengunjung, maka peneliti melakukan pra penelitian melalui ulasan google dan wawancara kepada pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata Kincia Cucu Antan Kari. Dari Informasi yang didapat bahwa masih sedikitnya informasi yang diketahui pengunjung mengenai lokasi wisata dan kurang terjaganya kebersihan taman bunga serta tidak terawatnya fasilitas di objek wisata Kincia Cucu Antan Kari.

Persepsi perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu obyek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, sehingga nantinya dapat diketahui kesan, penilaian, dan interpretasi terhadap objek wisata tersebut sehingga nantinya dari persepsi tersebut dapat menjadi masukan serta evaluasi pihak pengelola.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk memperoleh bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Hal ini juga peneliti lakukan untuk menambah informasi bagi pengelola daya tarik wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan untuk pengembangan wisata Kincia Cucu Antan Kari yang lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan, sehingga diperlukan penelitian. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah “Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam”.

KAJIAN TEORITIS

Persepsi

Menurut Kurniansah (2016:72) Persepsi merupakan hubungan antara indera yang dimiliki manusia dengan lingkungan sekitarnya yang menghasilkan pendapat yang berbeda. Persepsi akan bersifat positif apabila sesuatu yang dilihat maupun kejadian yang dialami oleh Pengunjung itu positif, begitu sebaliknya jika persepsi bersifat negatif maka pandangan pengunjung tentang daya tarik tersebut akan negatif. Menurut Bimo Walgito (Fentri, 2017) adapun indikator persepsi yaitu persepsi kognitif berkaitan

dengan pengetahuan tentang objek, sedangkan persepsi afektif berkaitan dengan perasaan dan emosi, selain itu persepsi konatif berkaitan dengan tindakan dan sikap seseorang.

Pengunjung

Pengunjung menurut Cohen (2018) yaitu seorang pelancong yang melakukan perjalanan atas kemauan sendiri dan untuk waktu sementara dengan harapan mendapat ketenangan dari hal-hal baru dan perubahan yang dialami selama dalam perjalanan yang relatif lama dan tidak berulang.

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut Utami (2016:132) adalah segala sesuatu yang disuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh pengunjung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri yaitu Persepsi. Populasi dalam penelitian adalah pengunjung yang pernah atau sedang berkunjung ke Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Sampel pada penelitian berjumlah 215 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* dengan cara *purposive*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa "teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah pengunjung yang pernah atau sedang berkunjung ke Kincia Cucu Antan Kari dan telah berusia 17 tahun ke atas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran kuesioner (angket) yang akan disusun menggunakan skala likert. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan tekni analisis data menggunakan metatubulasi data dan deskripsi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Variabel Persepsi

Deskripsi data dalam penelitian Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan 3 indikator terdiri dari persepsi kognitif, persepsi afektif, dan persepsi konatif. Selanjutnya disebarakan kepada 215 responden untuk dijabarkan. Berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Persepsi

Statistics Persepsi		
N	Valid	215
	Missing	0
	Mean	75,85
	Std. Error of Mean	,781
	Median	72,00
	Mode	71 ^a
	Std. Deviation	11,459
	Variance	131,299
	Range	59
	Minimum	58
	Maximum	117
	Sum	16307

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23.00

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian terhadap variabel persepsi dari jawaban responden menunjukkan skor rata – rata (*mean*) sebesar 75,85, skor tengah (*median*) sebesar 72,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 71, simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 11,459, *variance* sebesar 131,299, *range* sebesar 59, nilai terendah (*minumum*) sebesar 58 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 117, dan jumlah nilai (*sum*) adalah 16.307. Berikut hasil perhitungan menggunakan garis kontinum.

Jumlah skor rendah = 1 x 24 x 215 responden = 5.160

Jumlah skor tinggi = 5 x 24 x 215 responden = 25.800

Interval = (Skor tertinggi-skor terendah) : jenjang (5)

$$= (25.800 - 5.160) : 5$$

$$= 20.640 : 5$$

$$= 4.128$$



Dari gambar diatas, diperoleh informasi bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 16.307 yang berada pada rentang interval antara 13.416 - 17.544. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi di Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam tergolong cukup baik (CB). Selanjutnya akan diklasifikasikan deskripsi data perindikator sebagai berikut:

1) Kognitif

Data berupa persepsi kognitif terdiri dari 8 butir pertanyaan yang disebarakan kepada 215 responden, sehingga diperoleh data penelitian indikator kognitif di Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi kognitif

Statistics Kognitif

N	Valid	215
	Missing	0
	Mean	25,47
	Std. Error of Mean	,310
	Median	25,00
	Mode	24
	Std. Deviation	4,538
	Variance	20,596
	Range	24
	Minimum	16
	Maximum	40
	Sum	5475

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23.00

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian terhadap persepsi kognitif dari jawaban responden menunjukkan skor rata – rata (*mean*) sebesar 25,47, skor tengah (*median*) sebesar 25,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 24, simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 4,538, *variance* sebesar 20,596, *range* sebesar 24, nilai terendah (minimum) sebesar 16 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40, dan jumlah nilai (*sum*) adalah 5475. Berikut hasil perhitungan menggunakan garis kontinum.

Jumlah skor rendah = 1 x 8 x 215 responden = 1.720

Jumlah skor tinggi = 5 x 8 x 215 responden = 8.600

$$\begin{aligned}
\text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi-skor terendah}) : \text{jenjang (5)} \\
&= (8.600 - 1.720) : 5 \\
&= 6.880 : 5 \\
&= 1.376
\end{aligned}$$



Dari gambar diatas, diperoleh informasi bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 5.475 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kognitif di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam tergolong cukup baik (CB).

2) Afektif

Data berupa persepsi afektif terdiri dari 8 butir pertanyaan yang disebarakan kepada 215 responden, sehingga diperoleh data penelitian indikator kognitif di Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Indikator Afektif

Statistics Afektif		
N	Valid	215
	Missing	0
	Mean	24,96
	Std. Error of Mean	,291
	Median	24,00
	Mode	24
	Std. Deviation	4,269
	Variance	18,227
	Range	23
	Minimum	17
	Maximum	40
	Sum	5366

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23.00

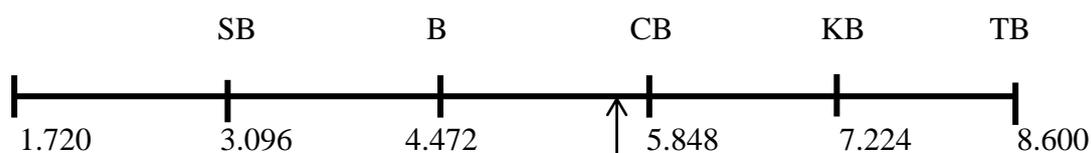
Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian terhadap persepsi afektif dari jawaban responden menunjukkan skor rata – rata (*mean*) sebesar 24,96, skor tengah (*median*) sebesar 24,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 24, simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 4,269, *variance* sebesar 18,227, *range* sebesar 23, nilai

terendah (*minimum*) sebesar 17 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40, dan jumlah nilai (*sum*) adalah 5.366. Berikut hasil perhitungan menggunakan garis kontinum:

Jumlah skor rendah = $1 \times 8 \times 215 \text{ responden} = 1.720$

Jumlah skor tinggi = $5 \times 8 \times 215 \text{ responden} = 8.600$

Interval = $(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{jenjang (5)}$
 $= (8.600 - 1.720) : 5$
 $= 6.880 : 5$
 $= 1.376$



Dari gambar diatas, diperoleh informasi bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 5.366 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi afektif di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam tergolong cukup baik (CB).

3) Konatif

Data berupa persepsi konatif terdiri dari 8 butir pertanyaan yang disebarakan kepada 215 responden, sehingga diperoleh data penelitian indikator kognitif di Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Indikator Konatif

Statistics Konatif		
N	Valid	215
	Missing	0
	Mean	25,42
	Std. Error of Mean	,311
	Median	25,00
	Mode	24
	Std. Deviation	4,558
	Variance	20,778
	Range	24
	Minimum	16
	Maximum	40
	Sum	5466

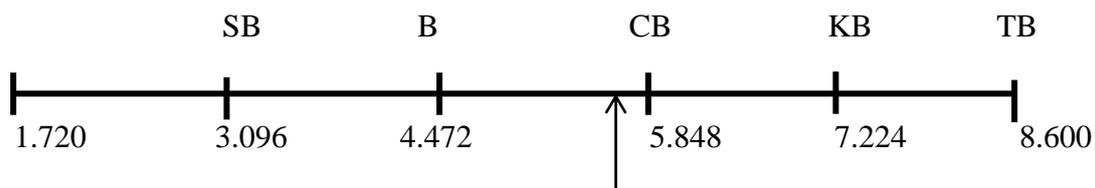
Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23.00

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian terhadap indikator persepsi konatif dari jawaban responden menunjukkan skor rata – rata (*mean*) sebesar 25,42, skor tengah (*median*) sebesar 25,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 24, simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 4,558, *variance* sebesar 20,778, *range* sebesar 24, nilai terendah (*minumum*) sebesar 16 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40, dan jumlah nilai (*sum*) adalah 5466. Berikut hasil perhitungan menggunakan garis kontinum.

Jumlah skor rendah = $1 \times 8 \times 215 \text{ responden} = 1.720$

Jumlah skor tinggi = $5 \times 8 \times 215 \text{ responden} = 8.600$

Interval = (Skor tertinggi-skor terendah) : jenjang (5)
 $= (8.600 - 1.720) : 5$
 $= 6.880 : 5$
 $= 1.376$



Dari gambar diatas, diperoleh informasi bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 5.466 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi konatif di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam tergolong cukup baik (CB).

2. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil pengolahan data dari pertanyaan kuesioner terhadap 215 orang responden maka variabel persepsi dapat dikategorikan kurang setuju dengan jumlah tingkatan capaian responden sebesar 16.307 yang berada pada rentang interval antara 13.416 - 17.544.

Fadila dkk (2013) menjelaskan bahwa persepsi adalah segala proses pemilihan, mengorganisir, dan menginterpretasikan masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman, dan sentuhan untuk menghasilkan makna. Pemberian gambaran berupa informasi yang didapat dari melalui panca indra seseorang terhadap suatu objek dan terkadang makna yang dihasilkan cenderung berbeda-beda setiap individunya, dikarenakan perbedaan tersebut. Berikut

persepsi pengunjung ditinjau dari persepsi kognitif, persepsi afektif, dan persepsi konatif.

a. Kognitif

Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam ditinjau dari persepsi kognitif berada pada kategori cukup baik dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.475 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang daya tarik di Wisata Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam berada pada cukup baik, walaupun demikian peneliti menyarankan perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi seperti pengadaan peta area, papan informasi berisi tanda keselamatan, panduan arah kiblat serta papan tanda arah jalan. Sehingga pengunjung dapat mengetahui dan memahami letak objek wisata dan peraturannya.

Menurut Baron, Byrne dan Myers (Dedi, 2020) persepsi kognitif adalah komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

Teori tersebut menunjukkan bahwa persepsi kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman) perlu diberikan. Pengelola harus mampu memberikan daya tarik wisata berupa atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan tambahan yang diinginkan pengunjung agar Pengunjung memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang belum pernah mereka miliki sebelumnya terkait dengan daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

b. Afektif

Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam ditinjau dari persepsi afektif berada pada kategori cukup baik dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.366 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Dapat disimpulkan bahwa persepsi afektif yaitu perasaan dan penilaian tentang daya tarik di Wisata Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam berada pada cukup baik, walaupun demikian peneliti menyarankan perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi seperti menjaga keindahan taman bunga, penyediaan tempat parkir yang aman, dan perbaikan fasilitas berupa kincir air, rumah pohon jerami, ayunan, kolam ikan, gazebo serta menyediakan warung makan dengan menu yang

bervariasi. Sehingga pengunjung merasa senang dengan daya tarik wisata yang ada di Kincia Cucu Antan Kari.

Menurut *Sarwono* (Arwidita 2014) persepsi Afektif berhubung dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi, sifat eفالuatif yang berhubung erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya

Teori tersebut menunjukkan bahwa persepsi afektif (Perasaan dan Penilaian) perlu diberikan. Pengelola harus mampu memberikan daya tarik wisata berupa atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan tambahan yang diinginkan pengunjung agar merasa senang dan memberikan penilaian positif terkait dengan daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

c. Konatif

Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam ditinjau dari persepsi konatif berada pada kategori cukup baik dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.466 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848. Dapat disimpulkan bahwa persepsi konatif yaitu tindakan dan keinginan tentang daya tarik di Wisata Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam berada pada cukup baik, walaupun demikian peneliti menyarankan perlu melakukan peningkatan yang lebih positif, seperti menambah dan merawat keindahan taman bunga, menambah wahana permainan, melakukan perbaikan jalan, memperbaharui fasilitas wisata berupa kincir air, rumah pohon jerami, ayunan, kolam ikan, gazebo, tempat ibadah dan fasilitas toilet, serta menyediakan pelayanan keamanan. Sehingga pengunjung bisa berkunjung kembali dan memberikan informasi positif terkait daya tarik wisata kincia cucu antan kari kepada orang lain.

Menurut *Bimo Walgito* (Fentri, 2017) persepsi konatif adalah Kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap objek sikapnya. Berhubungan dengan tindakan seseorang terhadap suatu objek sikapnya. Berkaitan dengan tindakan. Wujudnya adalah tindakan seseorang.

Teori tersebut menunjukkan bahwa persepsi konatif (Tindakan dan Keinginan) perlu diberikan. Pengelola harus mampu memberikan daya tarik wisata yang diinginkan pengunjung agar pengunjung dapat menyebarkan informasi positif kepada orang lain terkait dengan daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam dapat disimpulkan berada pada cukup baik yaitu dengan skor aktual yang diperoleh sebesar 16.307 yang berada pada rentang interval antara 13.416 - 17.544. Selanjutnya dapat dijelaskan pada 3 sub indikator yaitu Indikator kognitif di kategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 64% dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.475 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848, indikator afektif di kategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 62% dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.366 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848, dan indikator konatif di kategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 64% dengan nilai jumlah tingkat capaian responden sebesar 5.466 yang berada pada rentang interval antara 4.472-5.848.

2. Saran

Disarankan kepada pihak pengelola untuk memperbaiki, merawat, menjaga serta meningkatkan Daya tarik wisata, yang mencakup atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan pendukung di wisata Kincia Cucu Antan Kari.

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber ide dan masukan bagi penelitian lain yang akan melakukan pengembangan dari penelitian ini. Adapun perluasan yang disarankan dan penelitian ini yaitu menambah atau mengganti variabel dengan strategi pengembangan daya tarik wisata.

DAFTAR REFERENSI

- Bancin, M., & Abrian, Y. (2022). Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Penulisan Pendidikan Geografi*, (Online), Vol. 3, No. 4
- Cohen 2018 *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pulau Bokori Di Desa*
- Cooper. (2016). Persepsi dan Ekspektasi Pengunjung tentang Komponen Destinasi Wisata Lakey-hus Kabupaten Dompu (*Jumpa Vol 3 No 1 72-91*) IGBR
- Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1036-1042.
- DELPAN, M. (2023). *PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA ALAM AIK NYET* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Fadila, Lestari, dkk (2013). *Perilaku Konsumen*. Penerbit Citrabooks Indonesia, Palembang

- Febrina, N., & Waryono, W. (2015). Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Home Economics and Tourism*, 9(2).
- Fentri, D. M., & Achnes, S. (2017). *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fanizar, E., & Asnur, L. (2022). Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Bukit Tambun. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 117-122.
- Junaedi, D.; Qowaid,; Primarni, A.; & Romli, M. 2022. Analisis Persepsi Civitas Akademika terhadap Implementasi Perkuliahan ELearning Selama Pandemi Covid-19. *Religion Education Social Laa Roiba Journal (RESLAJ)* 1(1) 2019. DOI:<https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i1.144>
- Kurniansah Rizal 2016. Persepsi dan Ekspektasi Pengunjung Tentang Komponen Destinasi Wisata Lakey-hu'u Kabupaten Dompu. (*Jumpa Vol.3 No.1 72- 91*).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran, Edisi ke-15*, Pendidikan Pearson, inc
- Sarwono, Sarlito & Wirawan. (2010). Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono.(2018). Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.)* Bandung : Alfabeta
- Undang-undang RI No.10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Sina Grafika.
- Utami, Anita Setyo. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.